

**PROGRAM DESA MELANGKAH  
DALAM BINGKAI MEDIA  
JAWA POS**

TOTOK WAHYU ABADI & ALANA WAHYUNI ANJANI

**DISAMPAIKAN DALAM  
SEMINAR NASIONAL FISIP  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO  
7 JULI 2018**

# LATAR BELAKANG

1) ABADI, T.W. (2015). E-GOVERNMENT AS NEW MEDIA OF SOCIETY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF SIDOARJO, INDONESIA, IN INTERNATIONAL JOURNAL OF CURRENT RESEARCH, VOL 7, ISSUE 12, DESEMBER -2015

- T.KOORIENTASI DALAM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN: INTERAKSI DINAMIS ANTARA MEDIA, PEMERINTAH, DAN MASYARAKAT (PERGURUAN TINGGI) MENGENAI ISU PEMBANGUNAN DESA

2) SITORUS, H. (2016). PERANAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENERAPAN TRIPLE HELIX. [WWW.JURNALASIA.ID](http://WWW.JURNALASIA.ID)

- TRIPLE HELIX DIPERKENALKAN OLEH HENRY ETZKOWITZ DAN LOET LEYDESDORFF (1995) DALAM MENGANALISIS HUBUNGAN ANTARA UNIVERSITAS, INDUSTRI DAN PEMERINTAH.

1) PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO,  
2) MEDIA JAWA POS (INDUSTRI MEDIA),  
3) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO

**PROGRAM DESA  
MELANGKAH**

# PROGRAM DESA MELANGKAH: APA ITU?

## 3) UNDANG-UNDANG DESA NO.6/2014 Pasal 78 tentang Pembangunan Desa

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan

Tujuan penelitian : menjelaskan pembingkai berita dalam Rubrik Desa Melangkah di Harian Jawa Pos.

# METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian kualitatif  
Desain Deskriptif

Objek kajian, yaitu surat kabar harian Jawa Pos.

Kajian utamanya berfokus pada Program Desa Melangkah di Kabupaten Sidoarjo dalam rubrik khusus Desa Melangkah edisi 1 November 2017 – 24 Januari 2018.

Analisis framing model Pan dan Kosicki :  
1) sintaksis, 2) skrip, 3) tematik, 4) dan retorik. .

## HASIL PENELITIAN

Setiap desa memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang dapat dikembangkan menjadi program unggulan desa menuju kemandirian. Potensi ekonomi tersebut berupa usaha mikro kecil dan menengah; air bersih; desa hijau; batik; produksi pertanian; serta budidaya cacing, belimbing, dan anggrek.

setiap desa memiliki potensi untuk mengembangkan badan usaha milik desa (bumdes).

media harian Jawa Pos memiliki peran dalam memberikan informasi serta edukasi kepada aparatur desa maupun masyarakat Sidoarjo sebagai agen pembangunan agar berinovasi dalam mengembangkan desa berdasarkan potensi yang ada melalui alokasi dana desa.

# HASIL PENELITIAN -2

No.	Judul Artikel	Simpulan	Tema
1.	Rabu, 01 November 2017 <u>Dirikan BUMDes Sesuai Potensi</u>	Acara <i>gathering</i> Desa Melangkah 2017 bertujuan memberikan arahan kepada seluruh kepala desa, BPD, dan perangkat desa untuk lebih mandiri, transparan dan akuntabel terutama dalam pengelolaan BUMDes.	Pengelolaan BUMDes dalam Gathering Desa Melangkah 2017.
2.	Rabu, 08 November 2017 <u>Laris Saat Musim Hajatan</u>	Usaha olahan bumbu milik Suminah yang laris saat hajatan dapat dikembangkan menjadi badan usaha yang layak dan marketable serta dapat dijadikan bagian dari usaha BUMDes.	Badan Usaha Milk Desa.
3.	Rabu, 08 November 2017 <u>Potensi-Potensi Unggulan Desa: Seha-ri Panen 20 Kg Cacing</u>	Budidaya cacing milik Suisman dari Desa Grogol - Kecamatan Tulangan, setiap harinya dapat memanen 20 Kg. Ketekunan dan konsistensi dalam membesarkan usaha budidaya cacing dapat membuahkan hasil yang bernilai ekonomis.	Potensi Unggulan Desa.
4.	Rabu, 15 November 2017 <u>Menjaga Eksistensi Bisnis Keluarga: Dianggap Aset, Sapi pun Diasuransikan</u>	Kesuksesan usaha minuman olahan sapi di Desa Sidokampung, semua sapi yang dimiliki Solikhah diasuransikan.	Usaha Mikro Kecil Menengah.
5.	Rabu, 15 November 2017 <u>Tiga Generasi, Resep Tempe Tak Berubah</u>	Usaha milik Rofik adalah usaha pengolahan tempe tertua di Kecamatan Prambon yang sukses dan berdiri sejak tahun 1960.	Eksistensi bisnis keluarga.
6.	Rabu, 15 November 2017 <u>Maksimalkan Potensi Pertanian Desa</u>	Kepala desa Gedangrowo, Heri Utomo berencana melakukan pembaharuan untuk menyejahterakan warganya dengan memanfaatkan potensi pertanian desa.	Potensi pertanian desa.
7.	Rabu, 22 November 2017 <u>Potensi Usaha Tanaman Desa Jeruklegi dan Bakalan Wringinpitu: Prioritas Suplai Anggrek ke Pedagang Kecil</u>	Annie memprioritaskan penjualan anggrek pada pedagang skala kecil di pinggir jalan daripada pengusaha atau kolektor tanaman langka.	Potensi UMKM.
8.	Rabu, 22 November 2017 <u>Sebulan Panen 70 Kilogram Belimbing</u>	Budidaya belimbing andalan Desa Bakalan Wringinpitu ini dalam sebulan dapat memanen 70 kilogram belimbing.	Potensi UMKM.
9.	Rabu, 22 November 2017 <u>Program Air Bersih buat Warga</u>	Suwamo, Kepala Desa Kedungsukodani, Balongbendo mempersiapkan program air bersih untuk warga.	Program air bersih.
10.	Rabu, 29 November 2017 <u>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Krian: Kewalahan Penuhi Pesanan Pohon Imitasi</u>	Endik hanya mengerjakan satu pot pohon imitasi dalam seminggu.	Usaha Mikro Kecil Menengah.